Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
https://ojssemnas-kknmas.unmuhbabel.ac.id
Vol. 1, No. 1, Oktober 2023, Hal 116-123
ISSN: 3025-9762

GARDEN RECOVERY DENGAN PENGEMBANGAN SARANA TAMAN MENJADI TAMAN EDUKASI TANAMAN TOGA DAN PERBAIKAN FUNGSI SEBELUMNYA DI DESA TIRAM KABUPATEN BANGKA SELATAN

Yasinta Putri Juliani[1], Didi Nurdiana[2], Putri Dwi Mulyanti[3],BungaYunita[4], Sukma Purnama[5], Assifa'ah[6], Istiqomah Redeyanti[7], M Azwikal Zuhud[8], SintiyaOktaviani L Yusuf[9], Daffa Gusbon Nugroho[10], Sisi Pitriyana[11]

[1]Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, Indonesia
[2]Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Lampung, Indonesia
[3,4,5,6,7,11] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia
[8]Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
[9]Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia
[10]Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia
[1]yasintaputri121@gmail.com,[2]Didi.nrd@gmail.com,[3]putridwimulyanti@gmail.com,
[4]bungayunita110@gmail.com, [5]sukmapurnama0223@gmail.com, [6]assifaahsifa@gmail.com,
[7]istiqomahredeyanti@gmail.com, [8]alfiantarawikal@gmail.com,
[9]sintiyayusuf42@gmail.com,[10]daffagusbon.n@gmail.com, [11]sisi.pitriyana@unmuhbabel.ac.id

ABSTRAK

Desa Tiram yang bertempat di pusat KecamatanTukak Sadai terdapat sebuah taman ikonik yang memiliki tugu berbentuk Tiram di Depannya, di lengkapi dengan fasilitas seperti tempat duduk dan rumput hijau membuat taman ini sebagai salah satu sarana tempat bersosialisasi di Desa Tiram. Akan tetapi fasilitas yang ada sudah memiliki beberapa kemunduran dan kekurangan. Tujuan yang ingin di capai pada kesempatan yang ada kali ini adalah menambahkan fungsi Taman tidak hanya sebagai sarana bersosialisasi juga sebagai sarana edukasi. Metode yang akan di kembang kan antara lain dengan melakukan beberapa perbaikan ulang sarana dan prasarana yang telah tersedia sebelumnya dan menambahkan sarana edukasi yaitu tanaman Toga dan penambahan nama-nama ilmiah di depannya. Kegiatan ini akan melibatkan perangkat desaTiram, warga desaTiram, dan anggota kelompok. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini ialah menambah daya minat berkunjung ke Taman Desa Tiram dan agar taman yang sudah ada berkembang menjadi lebih baik dan sebagai nilai tambah serta lebih bermanfaat bagi masyarakat.

Kata Kunci: *Edu-socio, Taman, Tugu, Tanaman Toga, Masyarakat*

A. Pendahuluan

Desa Tiram merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tukak Sadai, Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Bangka Belitung. Terletak di pusat kecamatan Tukak Sadai menjadikan Desa Tiram banyak di kunjungi oleh Desa-Desa sekitar dari Kecamatan Tukak Sadai guna melakukan berbagai urusan di pusat kecamatan. Berbeda dengan Desa sekelilingnya yang memiliki objekwisata, lokasi Desa Tiram yang dikelilingi desa lainnya menjadikannya sebagai Pusat Kecamatan akan tetapi tidak memiliki objek wisata. Hal ini tidak meredupkan pesona dari Desa Tiram, karena Desa ini memiliki sebuah taman yang menjadi ruang public dan berada di tengah akses desa yang memiliki pesona sebuah tugu berbentuk tiram.

Ruang public merupakan salah satu dari elemen perkotaan yang memiliki peranan penting, peran ruang public ialah sebagai pusat interaksi dan komunikasi bagi masyarakat baik formal maupun informal, inidividu maupun kelompok.

Taman sendiri memiliki pengertian sebagai area ruang terbuka yang memiliki berbagai kondisi, yang dimaksud sebagai kondisi ialah lokasi, ukuran, atau luas area dan kondisi khusus lainnya seperti tujuan dan fungsi spesifik dari taman itu di bangun.

Di dalam taman terdapat ruang terbuka yang didalamnya dapat diisi dengan pepohonan, perdu, semak, dan rerumputan yang dapat di kombinasikan dengan kreasi dari bahan lainnya. Biasanya taman di gunakan untuk olahraga, bersantai, bermain, dan sebagainya. Taman juga terdiri dari dua jenis yaitu taman public aktif dan taman public pasif.

Taman sebagai ruang terbuka memiliki banyak fungsi dan kontribusinya dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup yang baik bagi masyarakat sekitarnya. Di Desa jarang sekali memiliki sebuah ruang terbuka yang berbasis seperti taman karena wilayah ruang terbuka hijaunya masih banyak. Di Desa Tiram sendiri taman dijadikan sebagai pusat berkumpulnya masyarakat yang di kelilingi oleh ruko-ruko yang menjual berbagai keperluan dan tempat hiburan untuk berkumpul yang di sebut sebagai bumdes.

Pengertian ruang terbuka hijau (RTH) adalah bagian dari ruang-ruang terbuka (open space) yang diisi oleh tumbuhan, tanaman, dan vegetasi (endemik maupun introduksi) guna mendukung manfaat ekologis, sosial-budaya, dan artsitektural yang dapat memberikan manfaat ekonomi (kesejahteraan bagi Masyarakat).

Taman dapat digunakan oleh masyarakat kota sebagai tempat bersantai serta melakukan berbagai aktivitas. Menurut (Sembel, 2015), taman lingkungan adalah lahan terbuka berfungsi sosial dan estetik sebagai sarana kegiatan rekreasi, edukasi atau kegiatan lain pada tingkat lingkungan, sedangkan fungsi edukasi sendiri belum dimiliki oleh taman Desa Tiram. Maka dari itu salah satu dari proker unggulan yang dikembangkan oleh kelompok KKN MAs Desa Tiram ialah menambah fungsi dari taman yang ada menjadi taman edukasi.

Desa Tiram sendiri tidak memiliki garis Pantai maupun Pelabuhan seperti desa-desa di sekitarnya oleh karena itu salah satu permasalahan yang ada ialah kurang nya kunjungan wisatawan atau Masyarakat lain kecuali Ketika ingin mengunjungi kantor kecamatan yang kebetulan terletak di di Desa Tiram. Oleh karena itu dengan adanya taman ini diharapkan kunjungan ke desa Tiram semakin bertambah, akan tetapi semakin lama usia taman tentu saja fasilitas yang ada semakin berkurang fungsinya, mulai dari fasilitas kursi taman yang banyak mengalami kerusakan hingga warna cat yang memudar di dinding-dinding taman mengurangi keindahan dan fungsi taman itu sendiri. Kurangnya tanaman hijau juga mengurangi daya tarik yang ada di taman.

Tujuan dilakukannya garden recovery ini ialah agar kembalinya fungsi taman tugu di desa Tiram ini dan juga menambahkan fungsi lainnya agar menjadikan taman tugu desa Tiram menjadi ruang terbuka hijau (RTH) yang semakin layak untuk dapat digunakan Masyarakat luas baik masyaraka desa Tiram itu sendiri maupun Masyarakat dari Desa lain ataupun bahkan kunjungan dari wisatawan yang mampir ke desa Tiram. Hal ini dilaksanaka dengan cara memperbaiki kembali fungsi taman yang telah lama rusak dan menambahkan beberapa tanaman sebagai tambahan agar taman tugu Desa Tiram menjadi ruang terbuka hijau yang dapat di manfaatkan dan di senangi banyak orang.

B. Metode Pelaksanaan

1. Profil Mitra

Mitra yang terlibat adalah Desa Tiram, sebagai wadah tempat taman yang ingin dikembangkan berada. Bersama dengan perangkat desa dan warga desa Tiram.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pengembangan langsung di taman Desa Tiram. Dengan melakukan pengecatan ulang di tugu Desa Tiram dan

menambahkan tumbuhan serta papan nama tumbuhan dengan nama ilmiah nya sebagai bahan edukasi bagi pengunjung yang datang mengunjungi taman tugu Desa Tiram.

3. Periode Program

Periode program dilaksanakan selama awal mulai proses observasi awal KKN yaitu 1 Agustus sampai 8 September 2023.

4. Langkah-Langkah Pelaksanaan

a. Pra-kegiatan
   Melakukan observasi via online sebelum datang ke Desa Tiram dengan berkonsultasi dengan perangkat desa, lalu setelah dilakukan penerjunan observasi secara langsung dilaksanakan dengan melakukan kunjungan ke taman tugu desa Tiram secara langsung yang berlokasi dekat dengan posko
b. Kegiatan
   Kegiatan diawali dengan menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk perbaikan dan penambahan di taman, dengan membeli alat-alat seperti cat, kuas, tinner, dan alat bantu pengecatan ulang lainnya. Menyiapkan juga tanaman yang akan di tambahkan ke taman. Pelaksanaan kegiatan pertama yaitu dengan melakukan pewarnaan ulang di taman dengan tetap mengikuti warna yang lama akan tetapi diperbaharui supaya lebih terang, kemudian dilakukan penambahan tanaman di taman dengan kelengkapan tambahan tulisan ilmiah pada tiap tanaman nya sebagai bahan edukasi untuk pengunjung yang mengunjungi taman desa Tiram.
c. Monitoring dan evaluasi
   Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan menyerahkan pengawasan taman Tugu Desa Tiram kepada pihak pemerintah desa dan masyarakat sekitar untuk terus menjaga lingkungan Taman Tugu Desa Tiram.

C. Hasil dan Pembahasan

Menurut KBBI, taman merupakan ruang hijau yang ditanami dengan berbagai macam vegetasi seperti pohon, semak, rumput dan sebagainya yang berguna untuk sarana bersosialisasi. Pengertian taman secara umum menurut Sintia dan Muharmanto (2004) adalah sebuah area yang mempunyai ruang dalam berbagai kondisi. Kondisi yang dimaksud diantaranya lokasi, ukuran atau luasan, iklim, dan kondisi khusus lainnya seperti tujuan serta fungsi spesifik dari pembangunan taman.

Taman adalah sebidang tanah terbuka dengan luasan tertentu di dalamnya ditanam pepohonan, perdu, semak dan rerumputan yang dapat dikombinasikan dengan kreasi dari bahan lainnya. Umumnya dipergunakan untuk olah raga, bersantai, bermain dan sebagainya.

Potensi wisata merupakan segala sesuatu yang dimiliki oleh suatu daerah dengan daya tarik wisata yang berguna untuk mengembangkan industri pariwisata yang ada di daerah tersebut. potensi wisata ini juga merupakan segala sesuatu yang dimiliki dan ada di daerah tujuan wisata dan menjadi daya tarik untuk para pengunjung berkunjung ke tempat tersebut. potensi yang dapat dimanfaatkan itu berupa kesenian, kebudayaan baik nasional maupun daerah, keindahan alam, flora dan fauna maupun hal lainnya yang perlu dijaga kelestariannya.

Taman merupakan salah satu menjadi sarana ruang publik yang banyak memiliki manfaat untuk masyarakat sekitar bahkan masyarakat luar. Selain dari fungsi estetika taman juga memiliki fungsi sebagai tempat bersosialisasi dan sebagai ruang terbuka hijau.

Berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 14 Tahun 1988 tentang Penataan ruang terbuka hijau di Wilayah Perkotaan, ruang terbuka hijau adalah ruang-ruang dalam kota atau wilayah yang lebih luas, baik dalam bentuk area/kawasan maupun dalam bentuk area memanjang/jalur dimana di dalam penggunaannya lebih bersifat terbuka pada dasarnya tanpa

bangunan. Dalam ruang terbuka hijau pemanfatannya lebih bersifat pengisian hijau tanaman atau tumbuh-tumbuhan secara alamiah ataupun budidaya tanaman seperti lahan pertanian, pertamanan, perkebunan dan sebagainya.

Sebagai pusat dari Kecamatan Tukak Sadai, Desa Tiram banyak dikunjungi oleh masyarakat sekitar Kecamatan Tukak Sadai, walaupun tidak memiliki pelabuhan seperti Desa Sadai, Pantai seperti Desa Pasir Putih maupun Mangrove seperti Desa Tukak akan tetapi Desa Tiram terdapat taman yang berisikan tugu berbentuk Tiram yang dilengkapi dengan kursi taman, bebatuan lantai, dan rerumputan disekitarnya.

Taman desa Tiram dikelilingi juga oleh pusat kegiatan Masyarakat atau UMKM seperti toko-toko perlengkapan sehari-hari, perlengkapan sekolah, rumah makan, café, dan lain-lain. Banyaknya fasilitas yang mengelilingi membuat taman tugu desa Tiram juga menjadi pusat keramaian desa Tiram.

1) Pelaksanaan Kegiatan

a) Kegiatan di awali dengan melakukan peninjauan lokasi, dengan langsung melihat dan berkunjung ke taman tugu Desa Tiram. Peninjauan lokasi ini bertujuan menyesuaikan kebutuhan apa saja yang perlu dalam melakukan revitalisasi/perbaikan. Diharapkan juga setelah peninjauan lokasi ini dapat menjadi langkah awal pengerjaan program kerja unggulan dari kelompok ini.

Figure 1 peninjauan awal lokasi pengembangan taman

b) Setelah melakukan peninjauan lokasi ke taman desa Tiram yang dilakukan oleh kelompok kkn selanjutnya ialah menyampaikan rencana kerja, meminta persetujuan dan saran dari pemerintah desa dalam proyek yang akan dijalankan ini. Setelah melakukan diskusi langsung dengan kepala desa kemudian kelompok kkn diberikan ijin untuk melakukan pengembangan di taman Desa Tiram.

Figure 2 permintaan perijinan dengan Kepala Desa

c) Survey lokasi lanjutan (cek kebutuhan). Setelah mengantongi ijin dari Kepala Desa dan perangkat Desa Tiram, kelompok kkn kembali melakukan survey lanjutan guna mematangkan kebutuhan yang akan di perlukan dalam pengembangan taman tugu ini, hasil yang di dapatkan ialah kebutuhan dalam melakukan pengecatan ulang dan penambahan tanaman, serta memperbaiki sandaran kursi-kursi taman yang sudah terlepas dari tempatnya.

Figure 3 Peninjauan Lanjutan

d) Kegiatan yang selanjutnya dilakukan ialah pemenuhan materi yang diperlukan dalam pengembangan taman. Kelompok kkn melakukan pembelanjaan bahan ketempat yang diperlukan, ke took bahan bangunan untuk memenuhi kebutuhan cat, kuas, dan alat penunjang dalam pengecatan ulang. Kemudian mengunjungi tempat tanaman untuk menunjang penambahan tanaman edukasi untuk taman Tugu Desa Tiram.

Figure 4 pemenuhan bahan baku

Figure 5 tanaman yang akan di siapkan

e) Dan pengerjaan awal dalam pengembangan taman pun dimulai dengan melakukan pengamplasan dinding pada taman sebelum pengecatan. Hal ini bertujuan agar sisa cat dan tekstur dinding menjadi rata sehingga memudahkan dalam proses pengecatan. Setelah pengamplasan dirasa selesai langsung dilanjutkan proses pengecatan. Setelah melakukan pengecatan dilanjutkan dengan penanaman tumbuhan yang sudah disediakan sebelumnya dilanjutkan juga dengan pemasangan papan nama latin disetiap tanaman. Dan proses masih berlanjut sampai saat ini.

Figure 6 pengecatan pinggiran taman

2) Monitoring dan Evaluasi

Dalam monitoring kegiatan dilakukan oleh seluruh anggota kelompok 18 KKN Mas. Setiap anggota memiliki tanggung jawab yang sama dalam proses monitoring ini untuk melihat dan memantau proses pengerjaannya. Sedangkan proses evaluasi ini dilakukan pada setengah pengerjaan dan pada finishing pengerjaannya. Pada saat setengah pengerjaan ini dilihat kembali apa saja yang dirasa kurang atau tidak tepat disetiap sudut yang dikerjakan. Hal ini diharapkan dapat meminimalisir kesalahan sampai tahap akhir nanti. Begitu juga evaluasi pada tahap akhir, karena sudah pada tahap kedua evaluasi sehingga perbaikan tidak banyak lagi yang dilakukan. Beberapa hanya memerlukan tambahan sedikit seperti pembersihan sisa sampah yang dihasilkan selama kegiatan.

3) Kendala yang di hadapi

Terdapat beberapa kendala yang secara umum di hadapi dalam pengembangan taman ini, mulai dari kegiatan menjadi panitia gelaran lomba yang padat dalam rangka HUT 78 RI menyebabkan beberapa rencana menjadi mundur dalam pengerjaannya, serta kurangnya koordinasi bersama anggota kelompok menyebabkan kemunduran jadwal pengerjaan pengembangan taman Desa Tiram dan cuaca kemarau dan panas yang ekstrim membuat tanaman yang seharusnya sudah di tanaman selayakannya di tempatkan di taman sementara masih di tempatkan pada tempat lain guna menghindari tanaman menjadi mati atau layu karena cuaca kering dan panas.

Adapun kendala saat dilakukan pengerjaan ialah skill dari anggota kelompok kkn yang bukan merupakan pekerja seni juga sedikit membuat pengerjaan khususnya dalam pengecatan menjadi lebih lama dikarenakan kurangnya pengalaman dalam pengerjaan cat dan lukis, akan tetapi atas bantuan warga sekitar kendala tersebut dapat sedikit berkurang.

D. Simpulan dan Saran

Dari pengembangan taman di Desa Tiram ini diharapkan dapat menjadi daya tarik baru untuk mengunjungi Desa Tiram, karena berbeda dengan desa lain di sekitarnya yang memiliki pesona wisata laut maupun Pelabuhan, Desa Tiram diharapkan juga memiliki pesona lain yang menjadi tempat berkumpulnya masyarakat Desa maupun sekitarnya. Perubahan pengembangan kembali dan perbaikan beberapa fasilitas taman diharapkan dapat kembali menghidupkan Taman Desa Tiram, yang memang akan selalu ramai pengunjung karena menjadi pusat bersosialisasinya masyarakat. Dapat dikatakan juga taman di desa tiram ini menjadi icon sendiri untuk desa tiram. Selain menarik untuk masyarakat desa tiram itu sendiri dapat juga menjadi daya tarik untuk warga desa lain yang tidak jauh dari desa tiram itu sendiri. Selain sebagai fungsi wisata bagi desa tiram dan desa setempat pengembangan ini juga memaksimalkan fungsi edukasi dengan pemberian nama latin di setiap tumbuhan yang ditanami.

Saran yang di sampaikan kepada pengelola taman desa selanjutnya ialah diharapkan adanya pembentukan kelompok kebersihan dan pertamanan yang bertanggung jawab dalam perawatan taman Tugu Desa Tiram dan perlunya anggaran khusus untuk pemeliharaan taman sehingga Taman Tugu Desa Tiram terus maju berkelanjutan dan menjadi lebih baik bahkan menambah fungsi lainnya guna sebagai daya tarik wisatawan atau Masyarakat desa lainnya untuk berkunjung dan singgah di taman sehingga UMKM di sekitarnya menjadi lancar dan berjalan dengan baik.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat LPPM Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung sebagai panitia local yang memberikan wadah untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Tiram, untuk panitia pusat yang memberikan akses untuk melaksanakan KKN MAs dan untuk seluruh anggota kelompok yang telah berusaha bersama-sama dalam melaksanakan pengembangan Taman Tugu Desa Tiram.

Daftar Rujukan

Irwan, Z. D. (2005). *Tantangan Lingkungan dan Lansekap Hutan Kota.* Jakarta: Bumi Aksara. Retrieved from kbbi web.

Muharmanto, S. &. (2004). *Mendesain, Membuat dan Merawat Taman Rumah.* Jakarta: AgroMedia Pustaka.

NEGRI, I. M. (2016). *INSTRUKSI MENTERI DALAM NEGERI NO. 14 TAHUN 1988 TENTANG : PENATAAN RUANG TERBUKA HIJAU DI WILAYAH PERKOTAAN.* Jakarta: 1.

Rakyat, K. P. (2008). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 05/PRT/M/2008 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan Dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan. *Biro Hukum Kementerian PUPR* (pp. 1-5). Jakarta: Peraturan Menteri.

Rozzan, W. A. (2023). Pembangunan Mini Garden Sebagai Pembuka Potensi Wisata Desa Sambirejo Kabupaten Jombang. *SAFARI : Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, Vol. 3 No. 3.

Sembel, A. S. (2015). Peningkatan Kualitas Ruang Terbuka Hijau Melalui Pembangunan Taman PKK di Kecamatan Kalawat. *Media Matrasain*, 12.